



## RINGKASAN

FLORENCE YEYE CHIN. Manajemen Parvovirus Pada Anjing dan Kucing Di Klinik Haiwan Sabah Veterinary Services & Supplies Kota Kinabalu Malaysia. *Management Parvovirus in Dogs and Cats at Sabah Veterinary Services and Supplies Kota Kinabalu Malaysia*. Dibimbing oleh HERYUDIANTO VIBOWO.

Canine Parvovirus (CPV) dan virus Panleukopenia kucing (FPV) yang dikenali sebagai protoparvovirus karnivora. Kedua-dua virus ini memiliki hubungan antigenik, filogenetik, dan evolusi yang erat dan menyebabkan penyakit gastroenterik dan immunosupresi pada hewan muda. Mortalitas dan morbiditas sangat tinggi pada hewan peliharaan terutama hewan yang tidak divaksinasi.

Praktik Kerja Lapang dilaksanakan di Klinik Haiwan Sabah Veterinary Services & Supplies Kota Kinabalu Malaysia. Mulai tanggal 1 Februari -5 Juni 2021 pada jam 09.00 MYT sehingga pukul 17.00 MYT yaitu pada hari Senin hingga Sabtu. Data primer yang diperoleh adalah dari data atau informasi gejala klinis, pengobatan, dan rehabilitasi dari laporan medis klinik SVSS manakala data sekunder adalah studi literature dan hasil diskusi dengan dokter di klinik. Hasil dan pembahasan dari laporan ini meliputi manajemen pada klinik dan house-call, perbandingan kasus positif pada CPV dan FPV bulan Februari-Juni dan edukasi klien yang dibagi oleh dosen pembimbing lapang.

Manajemen parvovirus di klinik didasarkan pada perawatan suportif, termasuk terapi cairan dan elektrolit, antibiotik, dukungan nutrisi dan suplemen serta biosekuriti. Dalam perbandingan kasus positif *Canine Parvovirus* dan *Feline Parvovirus* di klinik dan house-call pada bulan Februari hingga Juni itu terdapat 41 sampel terdiri dari CPV (n=25) dan FPV (n=16) dibagi menjadi dua kelompok yaitu rawat inap = 15 (CPV), 10 (FPV) house-call = 10 (CPV), 6 (FPV). Tingkat kematian pada *Canine Parvovirus* (64%) dan *Feline Panleukopenia Virus* (62.5%) adalah serupa.

Kata kunci : *Canine Parvovirus*, *Feline Parvovirus*, manajemen